

PERAN BUMN PERIKANAN DALAM OPTIMALISASI MARIKULTUR NASIONAL





Gulf of Thailand

Malaysia

Singapore

Palawan

Mindanao

Basilan

Celebes Sea

Laut Jawa

Indonesia

Laut Banda

Arafura Sea

Timor Sea



PERAN BUMN DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

pelopor dan/atau perintis dalam sektor-sektor usaha yang belum diminati usaha swasta.

melaksanakan pelayanan publik, menyeimbangkan kekuatan-kekuatan swasta besar, dan turut membantu pengembangan usaha kecil/koperasi.

memberikan penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen dan hasil privatisasi.



PERUM PERIKANAN INDONESIA



Perum Perikanan Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2013:



merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas dan tanggungjawab dalam pengelolaan aset negara guna menyelenggarakan pengusahaan dan pelayanan barang jasa serta **pengembangan sistem bisnis perikanan** kepada pengguna jasa pelabuhan perikanan serta memupuk keuntungan.

PERMEN KP TERKAIT MARIKULTUR



Permen KP No. 1/2015

Tentang penangkapan Lobster,
Kepiting dan Rajungan

Permen KP No. 32/2016

Tentang kapal pengangkut ikan hidup





Bibit:

18 juta pertahun

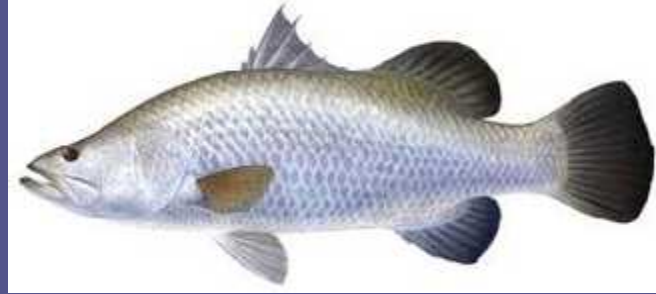
Budidaya:

45.000 hole KJA

4.500 ton per tahun, 2011

3.500 ton per tahun, 2015

≤2.000 di tahun 2016



Bibit:

Cukup

Budidaya:

4.500 ton di tahun 2010

≤ 2.000 di tahun 2016

Pasar:

Cukup besar



Bibit:

Cukup

Budidaya:

Tidak konsisten

Pasar:

Lokal (terbatas)



Bibit:

17 juta ekor per hari

Daya serap lokal 7 – 10 juta per hari

Harga fluktuatif

Budidaya:

Produksi 400.000 ton per tahun



Bibit:

- Melimpah (alam)

Budidaya:

?



Bibit:

Teknologi pembenihan telah dikuasai

Budidaya

Masih sangat minim di Indonesia

Pasar:

Waktu pasar sangat besar

